

## ABSTRAK

### **PENERAPAN BALUT TEKAN TERHADAP PENURUNAN RESIKO PERDARAHAN PADA AN. N DENGAN VULNUS LACERATUM DIRUANGAN IGD RSUP DR. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR**

(Ikbal)<sup>1</sup>; (Nur Wahyuni Munir, Yusrah Taqiyah)<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia Makassar

<sup>2</sup> Departemen Gawat Darurat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia Makassar

*Corresponding author*, 081242301752, Email: (iikbal2016@gmail.com)

Prevelensi luka cedera di Indonesia menurut Dapertemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018 mencapai 80, 2%. Jenis luka yang terjadi dapat berupa luka lecet (70,9), luka robek (23, 2%), luka memar, luka sayat, luka tusuk, maupun luka tembak (Simanungkalit et al., 2019). Prevalensi cedera secara nasional adalah 8,2 persen, prevalensi tertinggi ditemukan di Sulawesi Selatan (12,8%) dan terendah di Jambi (4,5%) proporsi cedera luka robek menduduki urutan ketiga jenis luka terbanyak di Indonesia. Kejadian vulnus laceratum atau luka akibat benda tumpul sangat sering kita jumpai, hal ini dapat disebabkan oleh banyaknya terjadi kecelakaan, baik itu kecelakaan kerja maupun kecelakaan di jalan raya (Wirawati, 2023). Salah satu penatalaksanaan vulnus laceratum yaitu penghentian perdarahan, dimana perdarahan suatu hal yang serius, jika perdarahan tidak cepat dihentikan maka akan bisa menyebabkan terjadinya syok hipovolemik (Gito Mahata Putra & Putra, 2018). Penghentian perdarahan bisa dilakukan dengan balut tekan. Balut tekan berguna untuk mengontrol pendarahan dengan cara melakukan penekanan pada area pembuluh darah pada pasien yang mengalami cidera atau akibat luka trauma tertentu (Fathonah et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan balut tekan terhadap penurunan risiko perdarahan pada luka robek di ruang gawat darurat RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan balut tekan secara signifikan mengurangi tingkat perdarahan pada pasien dengan vulnus laceratum. Selain itu, tidak ditemukan adanya komplikasi yang signifikan terkait dengan penggunaan balut tekan dalam penanganan luka robek. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan balut tekan dapat menjadi metode yang efektif dan aman dalam mengurangi risiko perdarahan pada pasien dengan luka robek di ruang gawat darurat. Penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk mengevaluasi manfaat jangka panjang dan efek samping potensial dari penggunaan balut tekan dalam penanganan luka robek. Kesimpulannya, penerapan balut tekan efektif dalam menurunkan risiko perdarahan pada pasien dengan vulnus laceratum di ruang gawat darurat RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

**Kata Kunci:** *Balut Tekan; Perdaraha;, Vulnus Laceratum*